

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peran pendidikan dasar menempati kedudukan yang substansial sebagai landasan utama diawalinya proses mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan hidup,serta internalisasi nilai-nilai dan norma kehidupan. Oleh karenanya memberikan bekal yang terbaik dijenjang pendidikan dasar sangatlah penting untuk menentukan produktivitas SDM di masa depannya.

Terlebih lagi tuntutan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, derasnya arus informasi dan globalisasi terus menjadi cambuk dunia pendidikan untuk bersinergi menata sistem yang terbaik dalam menghasilkan generasi yang mampu bersaing dan unggul di abad ini .

Pendidikan dasar yang termasuk di dalamnya sekolah dasar merupakan bagian dari sistem yang juga harus turut memberi andil dalam menyiapkan generasi unggulan tersebut .

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan,pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,Bangsa dan Negara”. Berdasarkan hal tersebut berarti pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik.

Tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 ayat (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik, dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana, situasi kondusif dan faktor-faktor lainnya.

Potensi yang dimiliki siswa berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi setiap pribadi masing-masing. Menurut Uno (2011: 23) “motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap siswa untuk bertingkah laku”.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut. Berdasarkan hal-hal tersebut, sehingga guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut.

Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa pun berbeda-beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Menurut Crow (1984: 360) motivasi dalam belajar harus dibantu dengan bimbingan untuk memahami arti dalam kegiatan belajar agar siswa tersebut mempunyai keinginan untuk mempelajari yang seharusnya dipelajari. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar harus didukung oleh bimbingan yang sesuai maka motivasi siswa

dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai, yaitu prestasi belajar.

SD Negeri Sukapura III merupakan salah satu SD yang beralamatkan di jalan Rawamerta Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Pada setiap pembelajaran sebagian besar masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Fasilitas sekolah yang juga minim, sehingga pemahaman siswa mengenai materi pelajaran pun masih kurang. Hal ini diperoleh dari data yang diambil ketika Observasi di SD Negeri Sukapura III Rawamerta Karawang.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat.

Menurut data yang diperoleh, dari tahun ke tahun masih banyak pula siswa yang mendapatkan dibawah rata-rata/dibawah nilai ketuntasan. Nilai-nilai yang masih banyak dibawah nilai ketuntasan dari tahun ke tahun menimbulkan pertanyaan bagi guru, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi tersebut bisa diawali dengan motivasi belajar siswa yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti mengambil judul “Hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas IV , Kecamatan Karawang Timur Tahun Ajaran 2018/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya

1. Lingkungan belajar yang memadai belum maksimal dalam memberikan motivasi belajar siswa
2. Motivasi belajar ekonomi siswa masih rendah
3. Motivasi belajar siswa kelas IV masih belum maksimal

C. Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang diteliti dibatasi satu faktor saja yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa kelas IV , yaitu lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran di SD Negeri Sukapura III .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar disekolah dengan Motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukapura III Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: " Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar disekolah dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukapura III Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang"

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperluas dan memperkaya dalam ilmu pendidikan Bahasa Indonesia selain itu juga memperkaya pengetahuan tentang hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Agar guru dapat memberikan informasi tentang hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran agar lebih komunikatif dan kaya bahasa.

b. Bagi Siswa

Agar dapat membantu siswa mengetahui tingkat penguasaan kosakatanya dan membantu siswa meningkatkan kosakatanya agar keterampilan berbicara.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi referensi bagi lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat memberikan pengalaman untuk mengetahui hubungan dari lingkungan belajar di sekolah dengan Motivasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menulis penelitian selanjutnya

